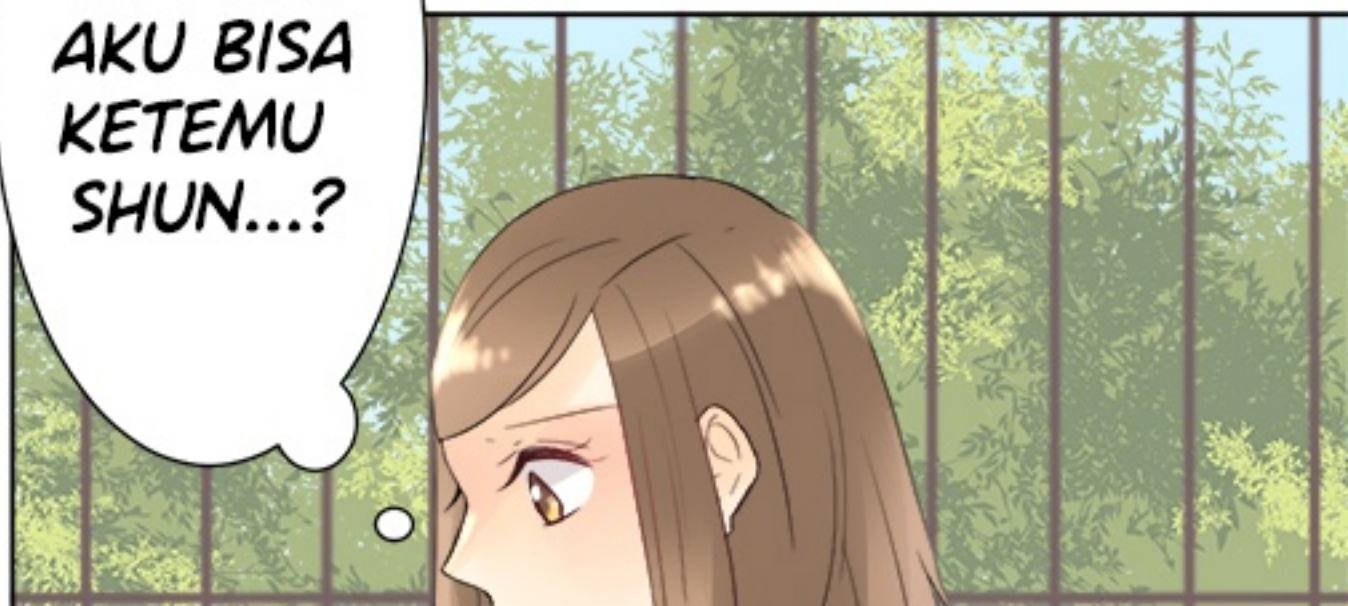


AKU  
DATANG  
LANGSUNG  
KARENA  
NGGAK  
DIBALAS,

TAPI APA  
AKU BISA  
KETEMU  
SHUN...?

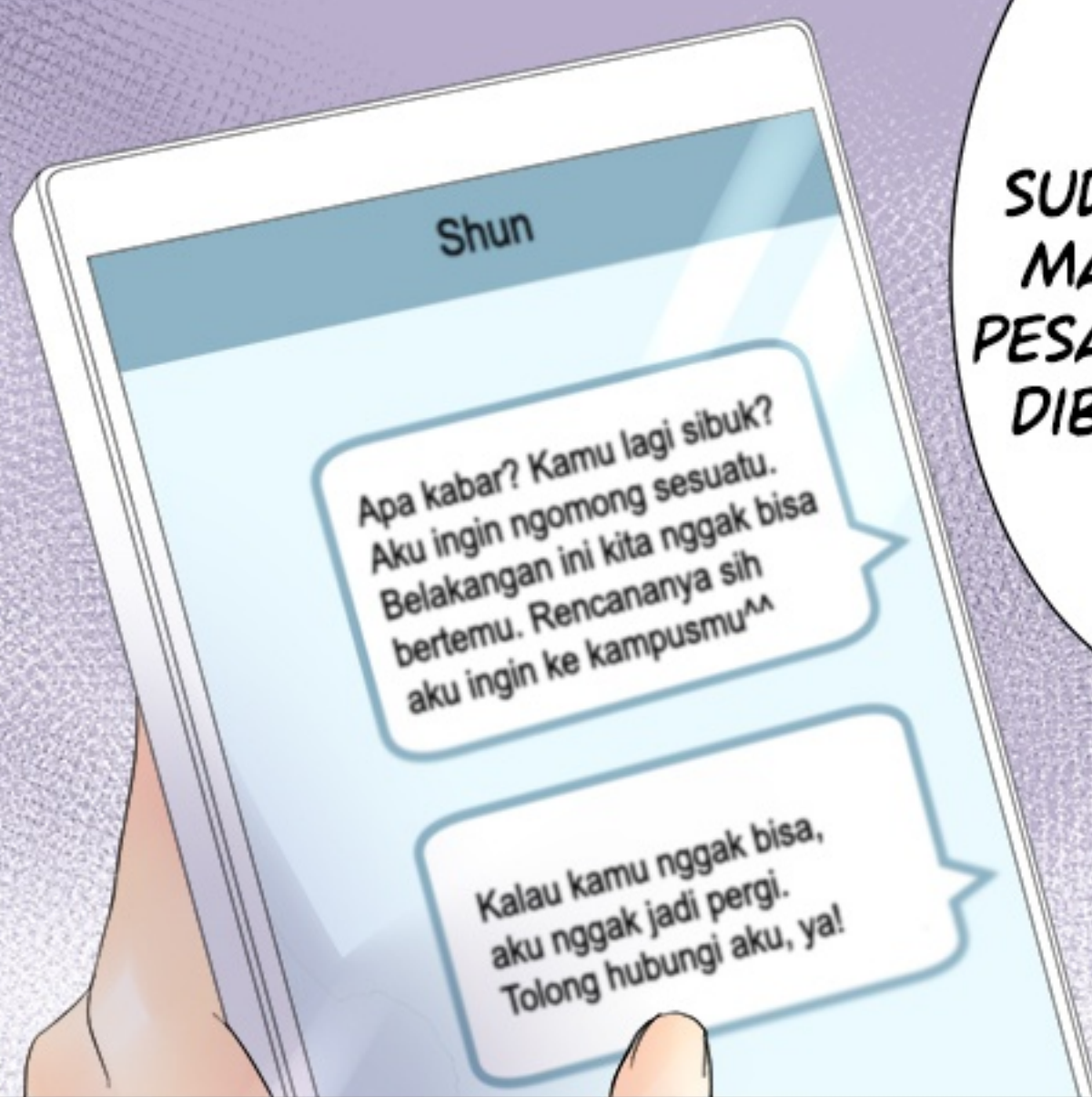






WALAUPUN

...



SUDAH BILANG  
MAU KE SINI,  
PESANKU BELUM  
DIBACA JUGA.

AH, IYA.





AKU  
NGGAK MAU  
KALAU NGGAK  
BERTEMU  
SHUN.

Mereka kan  
selalu barengan...

COBA AKU  
HUBUNGI  
TAKANO  
JUGA...

TUK

TUK

AKU...

AKU HARUS  
MENGATAKAN  
SEMUANYA...



NGGAK ADA  
YANG DITUTUPI,  
LALU MINTA  
MAAF...

# Between Us

-KIMI TONO TSUNAGARI-

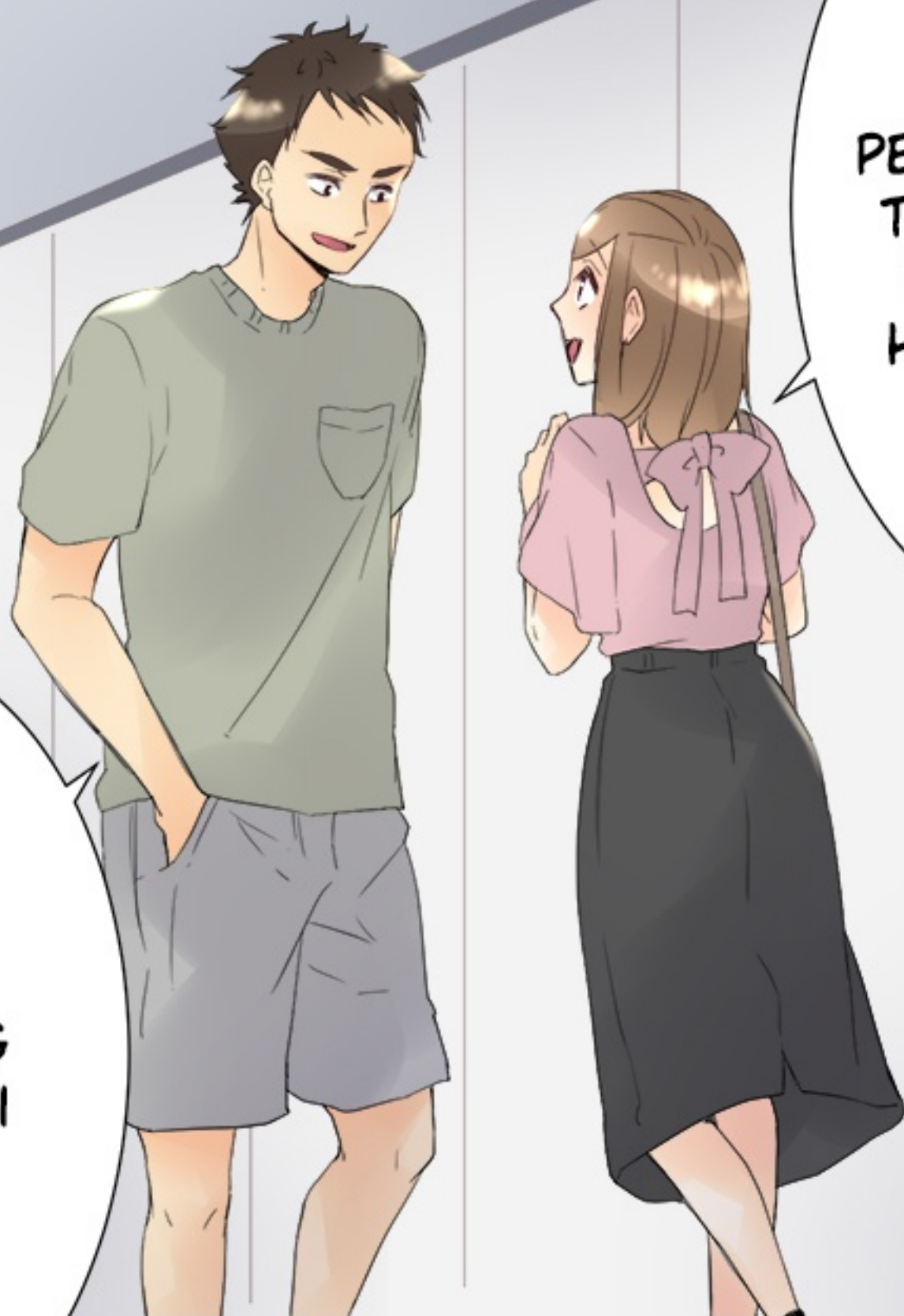




MAAF YA,  
DATANG  
TIBA-TIBA.

SHUN  
PERNAH BILANG  
TAK MASALAH  
IKUT KULIAH  
HARI KAMIS...

OH, TAPI  
SEKARANG  
SHUN LAGI  
KELUAR.





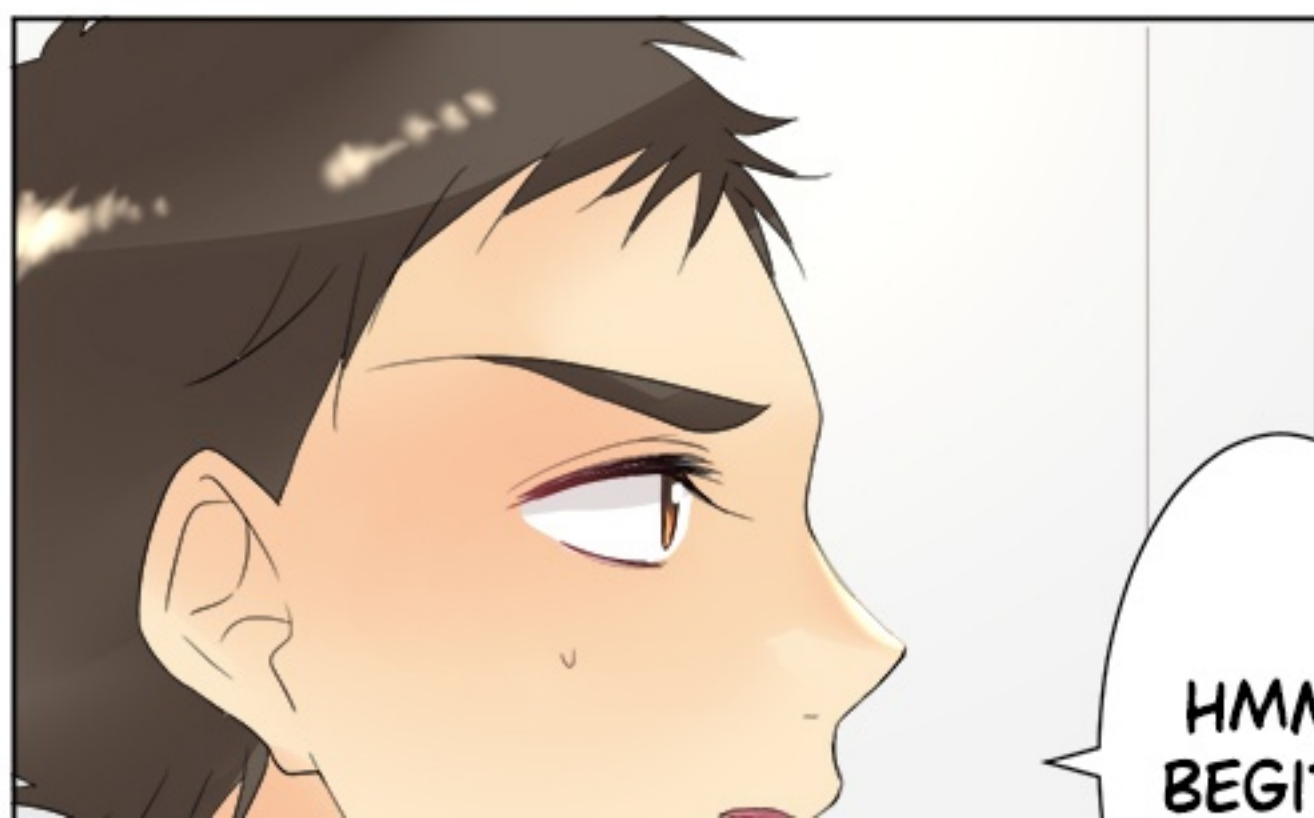


KAYAKNYA  
SEBENTAR  
LAGI DIA  
BALIK.

KAYAKNYA  
BELAKANGAN  
INI DIA  
SIBUK.

TAK ADA  
KONTAK  
JUGA.

MESKI  
LAGI-LAGI  
DIA DIAJAK  
MAKAN BARENG  
KAK REINA...



HMM,  
BEGITU

...

TAPI PARAH  
JUGA SAMPAI  
TAK MEMBALAS  
PESANMU.

YAH,  
AKU SUDAH  
TERBIASA,  
KOK!

ahaha...

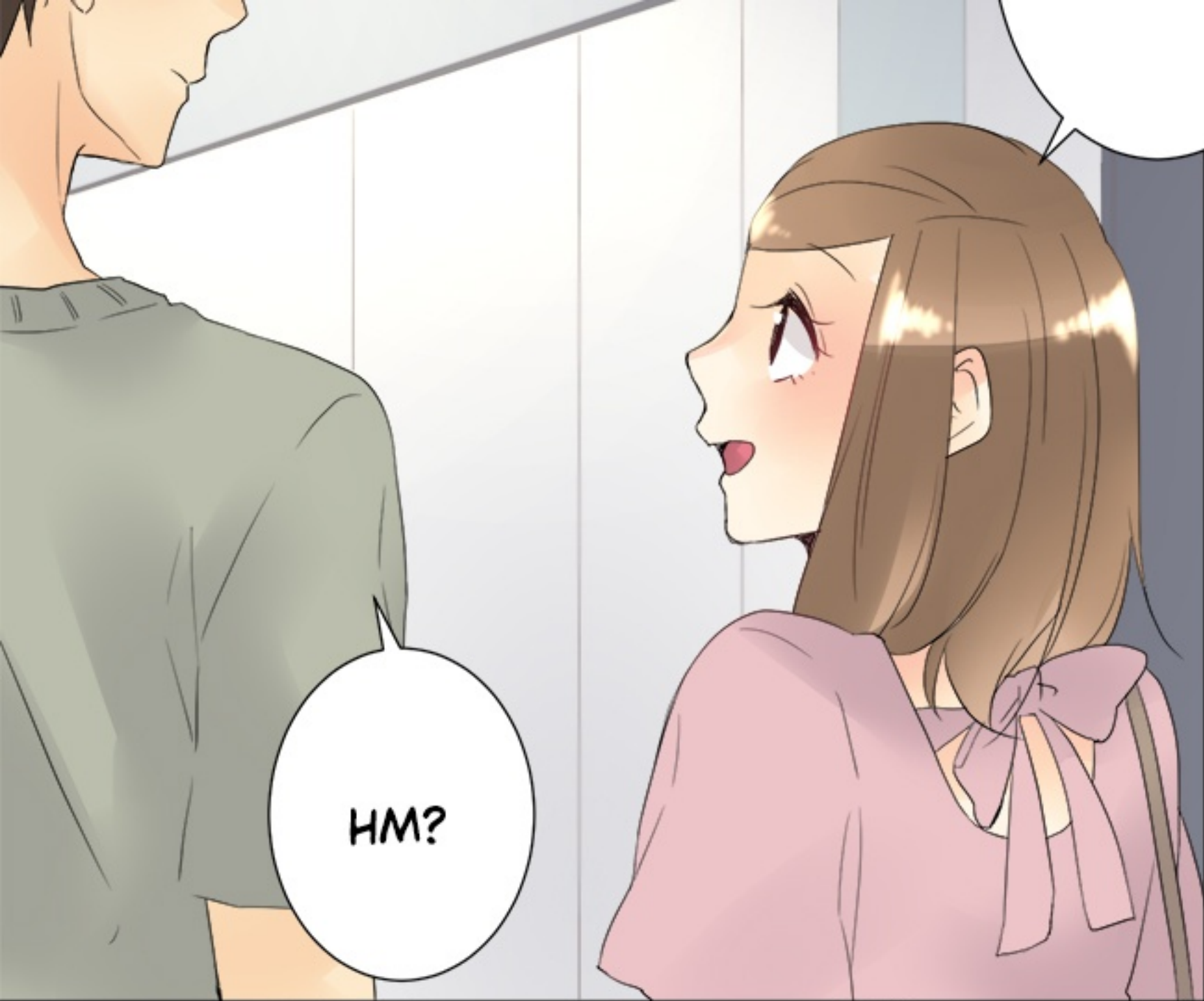


OH!

OMONG-  
OMONG!










WAH,  
KANGENNYA!



YA, KAN?



NAH,  
ADA KABAR  
KATANYA MAU  
DIADAKAN REUNI  
SELURUH ANGKATAN  
DI SEKITAR  
FESTIVAL OBON~!







SELURUH  
ANGKATAN?  
BUKANNYA  
TERLALU  
BESAR?

HMM  
...



KAYAKNYA SIH  
SUDAH ADA  
TEMPAT  
YANG COCOK  
UNTUK  
REUNI.

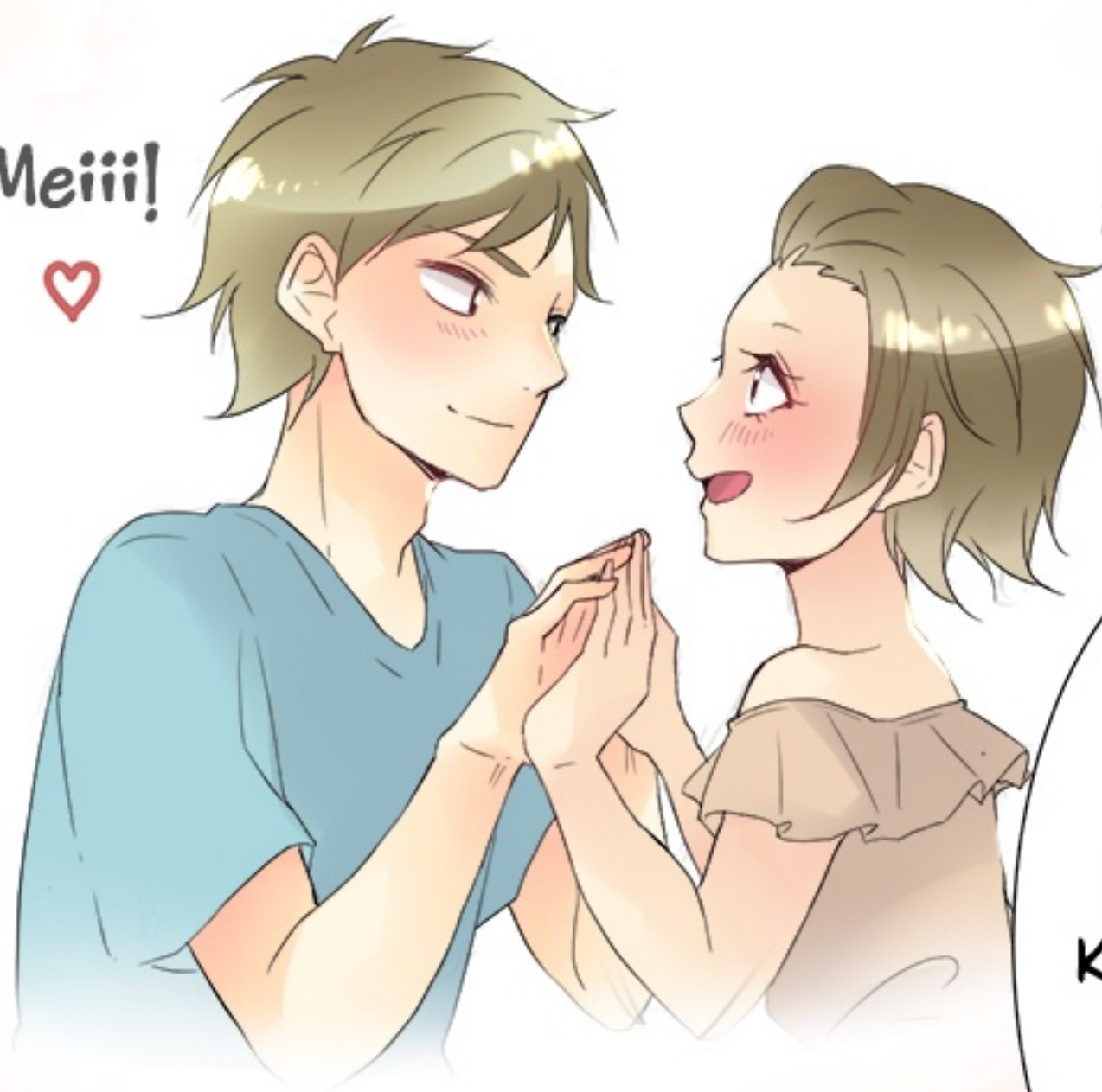
LAGI  
PULA...



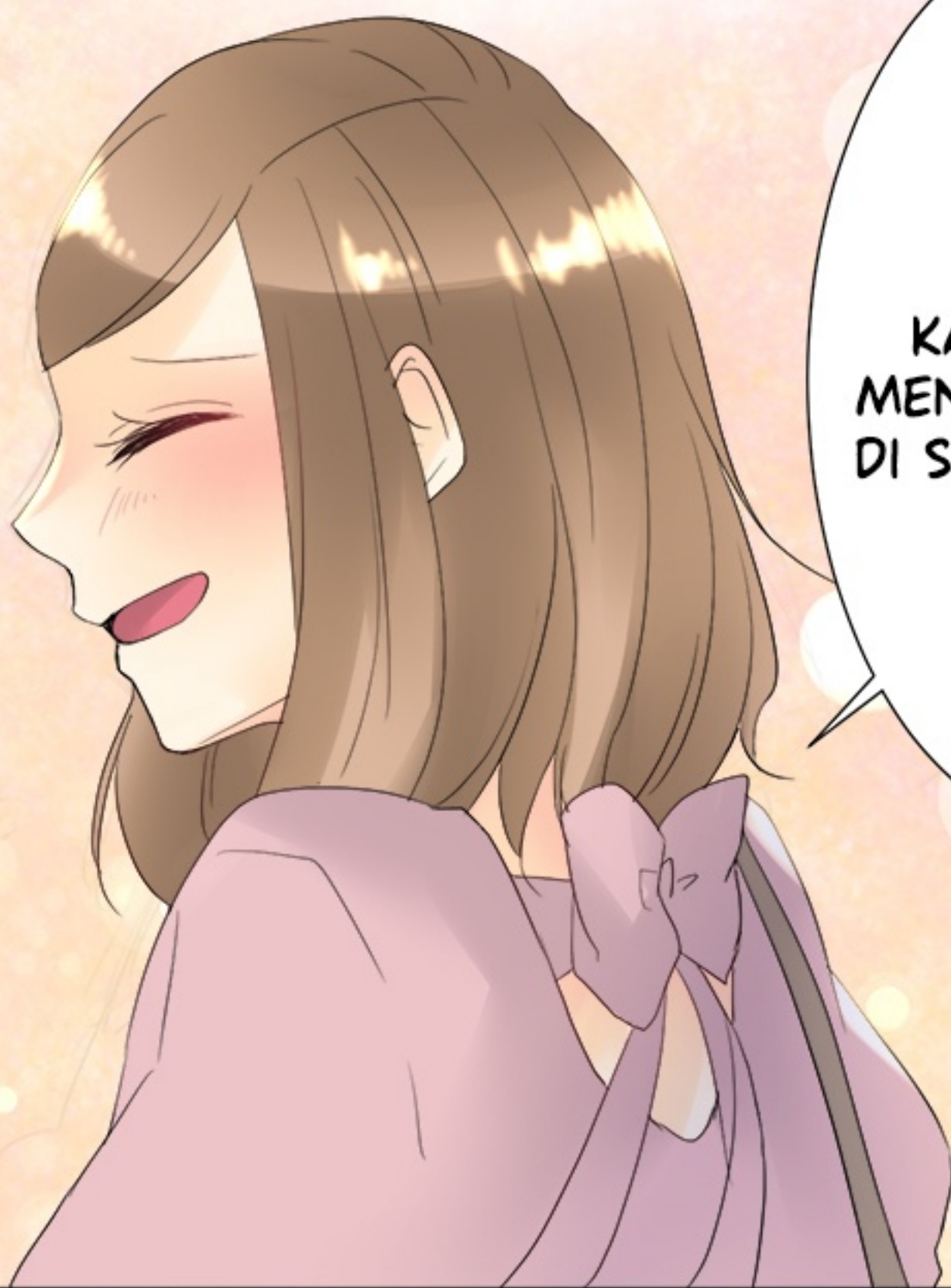
Meiii!



Kei!



PASANGAN  
KEI DAN MEI  
ITU...



KAU TAKKAN  
MENEMUKANNYA  
DI SETIAP KELAS,  
BUKAN?





KAYAKNYA  
MAU AJAK  
PAK TAKE  
JUGA.

AH,  
IYA, YA.

Aku bisa  
membayangkannya  
...

PASTI  
BAKAL  
SERU



hihi



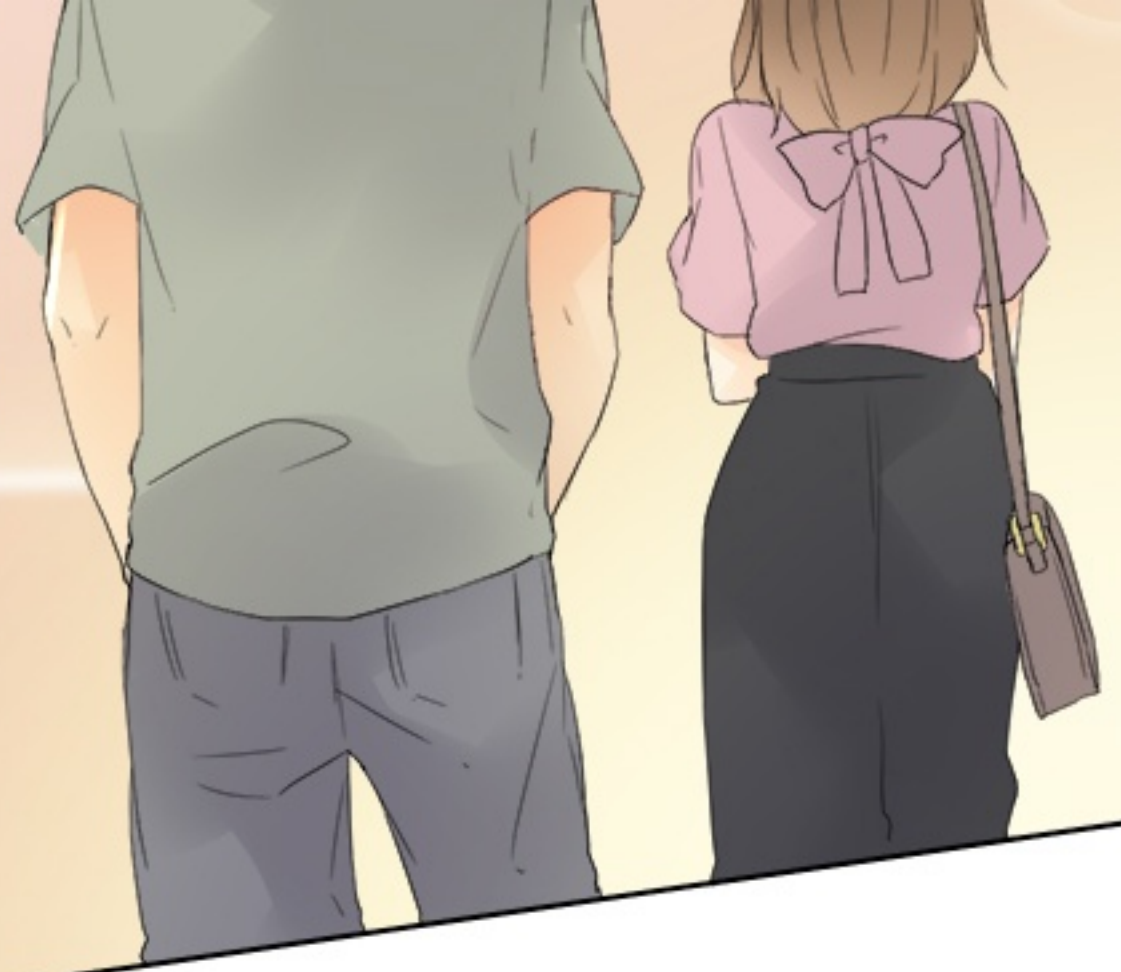


AKU  
SUDAH TAK  
SABAR~



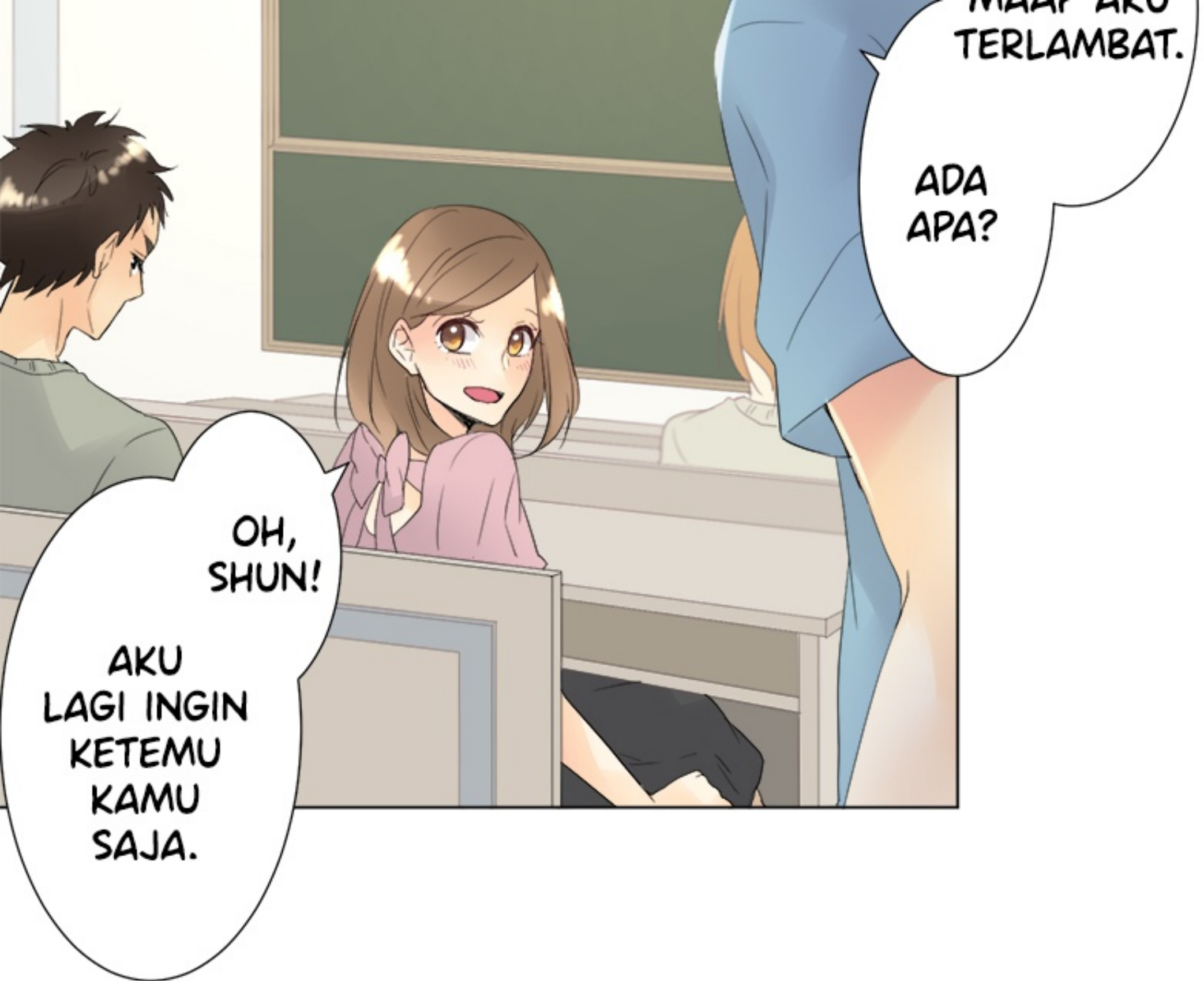


SYUKUR-  
LAH DIA  
KELIHATAN  
CERIA...









OH,  
SHUN!

AKU  
LAGI INGIN  
KETEMU  
KAMU  
SAJA.

MAAF AKU  
TERLAMBAT.

ADA  
APA?



MAAF YA  
MENDADAK!

NGGAK  
...

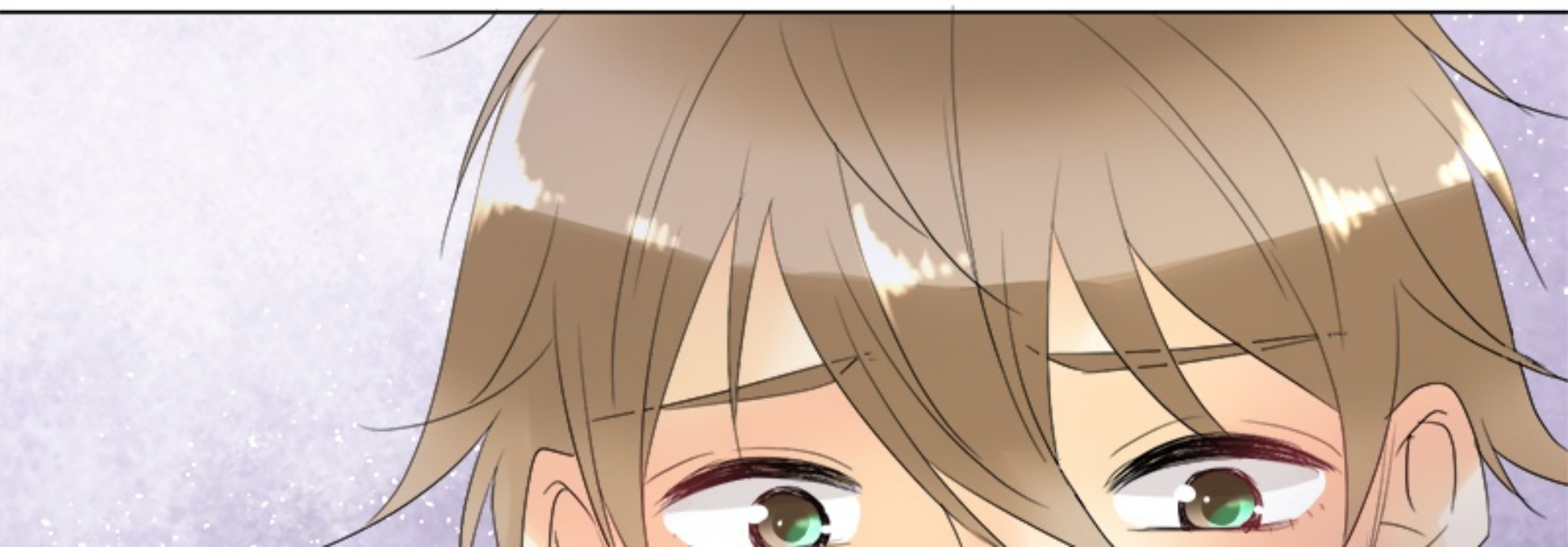
*fyuh*

AKU JUGA  
MINTA MAAF.

OI, SHUN.

SEENGGAKNYA









OH IYA,  
MICCHAN.

KALAU  
KAMU GAK  
KEBERATAN,

HARI INI MAU  
MAKAN MALAM  
DI LUAR?

AH, MAU.  
HARI INI AKU  
SENGGANG,

KOK.

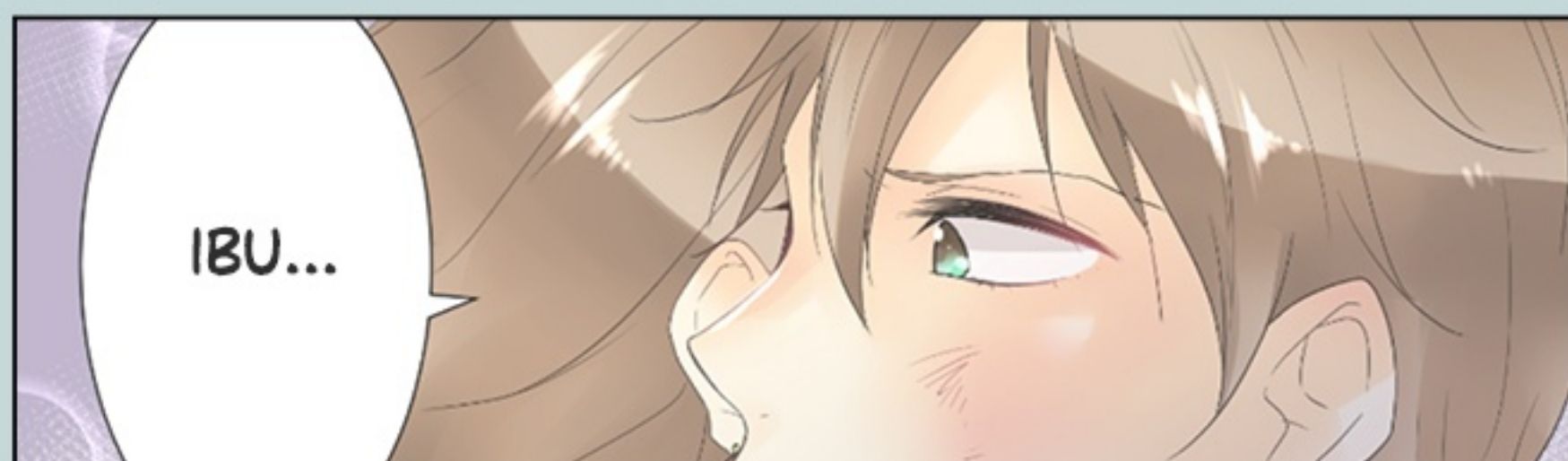
TAPI  
KENAPA?

SE-  
BENAR-  
NYA,

IBUKU ADA  
DI RUMAH  
SEJAK KEMARIN  
DAN DIA  
CEREWET  
BANGET...









PIPI MU  
KENAPA?

OH, INI  
CUMA...



OH,  
TIDAAAK~



DIA  
JADI PRIA  
DEWASA  
SEKARANG!!

KABUR

TU,  
IBU...

AH! AYAH!  
TUNGGU,  
JANGAN  
KABUR!

Sama cewek?  
atau cowok?



Jangan-jangan  
sainganmu?



**AHAHA!**

**AKU  
BISA MEM-  
BAYANGKAN-  
NYA!**

**KALAU  
BEGITU**

...

**APA  
KUCERITAKAN  
WAKTU MAKAN**



MALAM SAJA?







AKAN  
KUKATA-  
KAN...

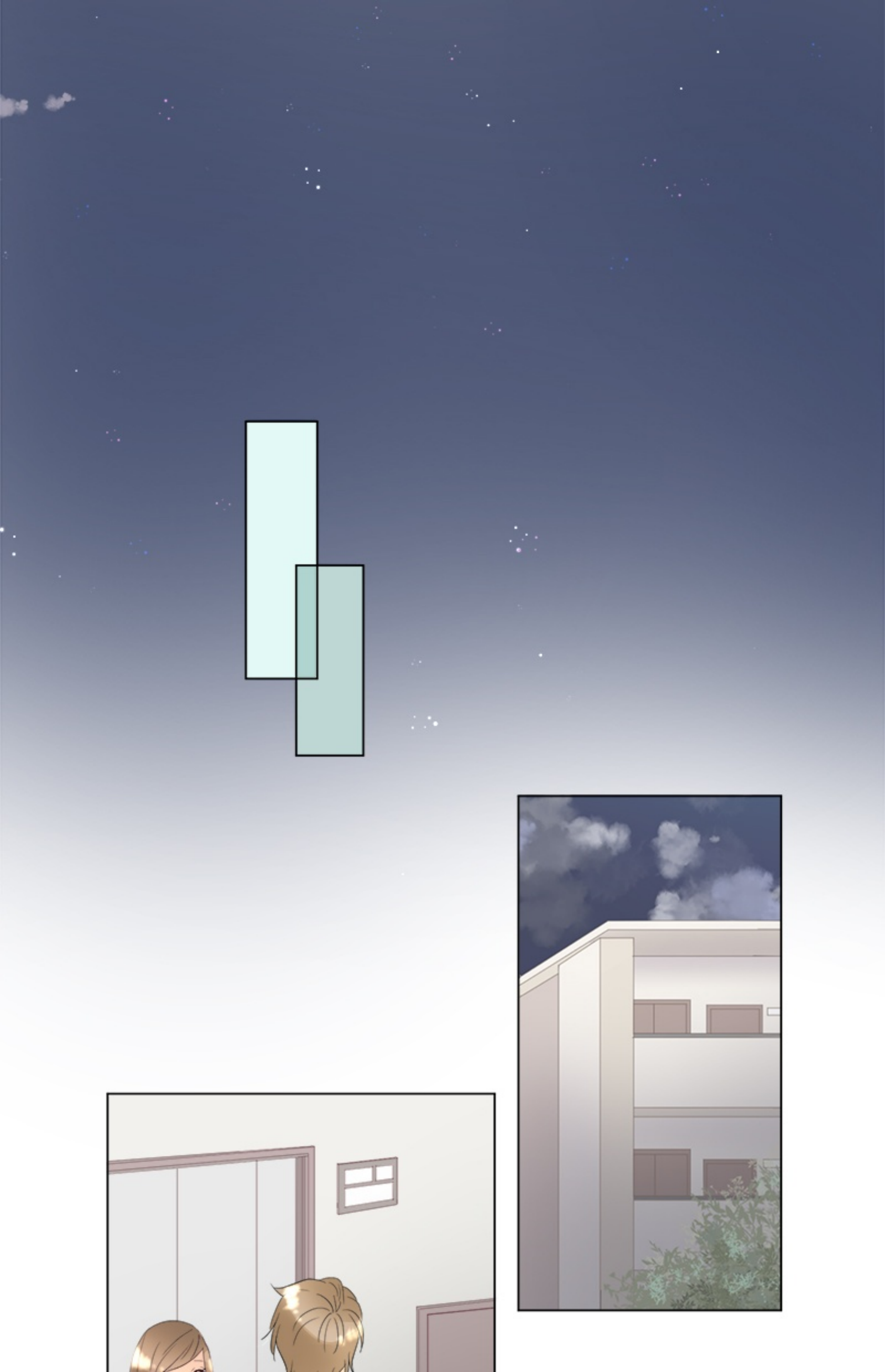


JIIIT

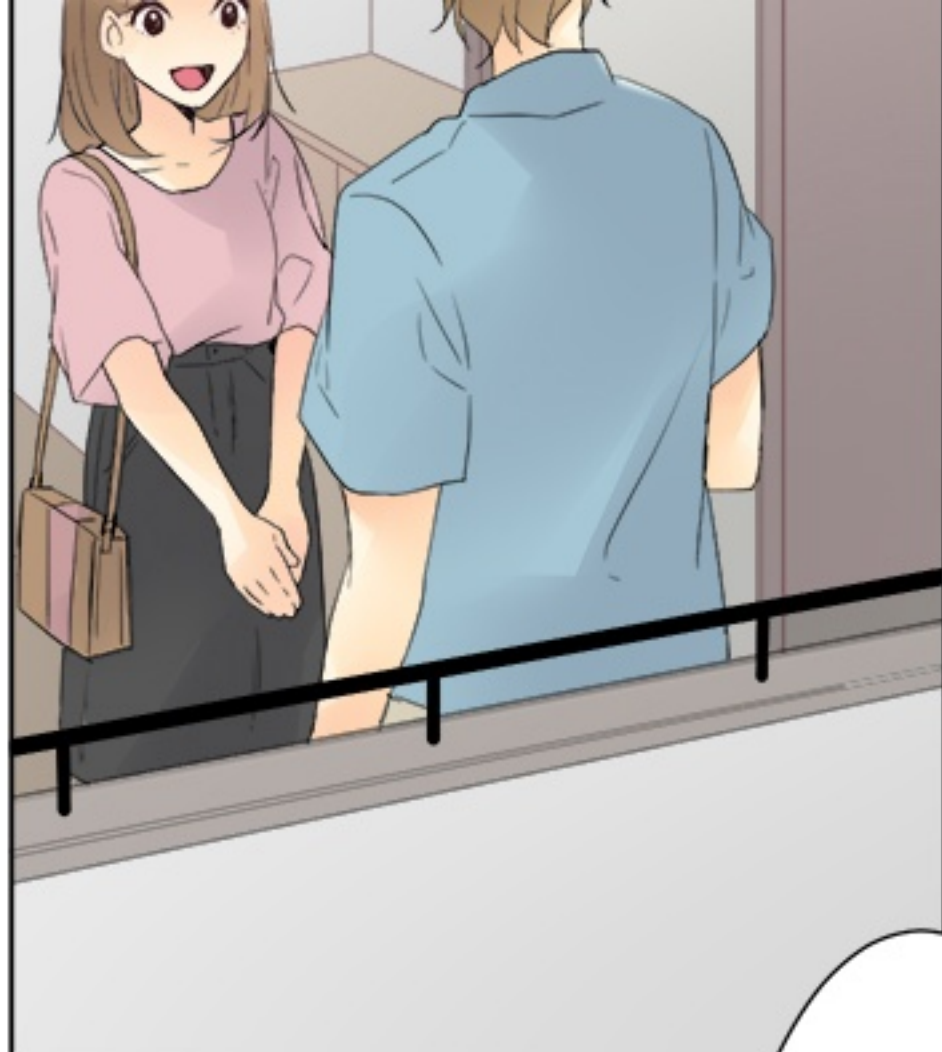
AYO,  
LANGSUNG  
NGOMONG  
SAJA!

AKU  
BISA!

ini enak~!



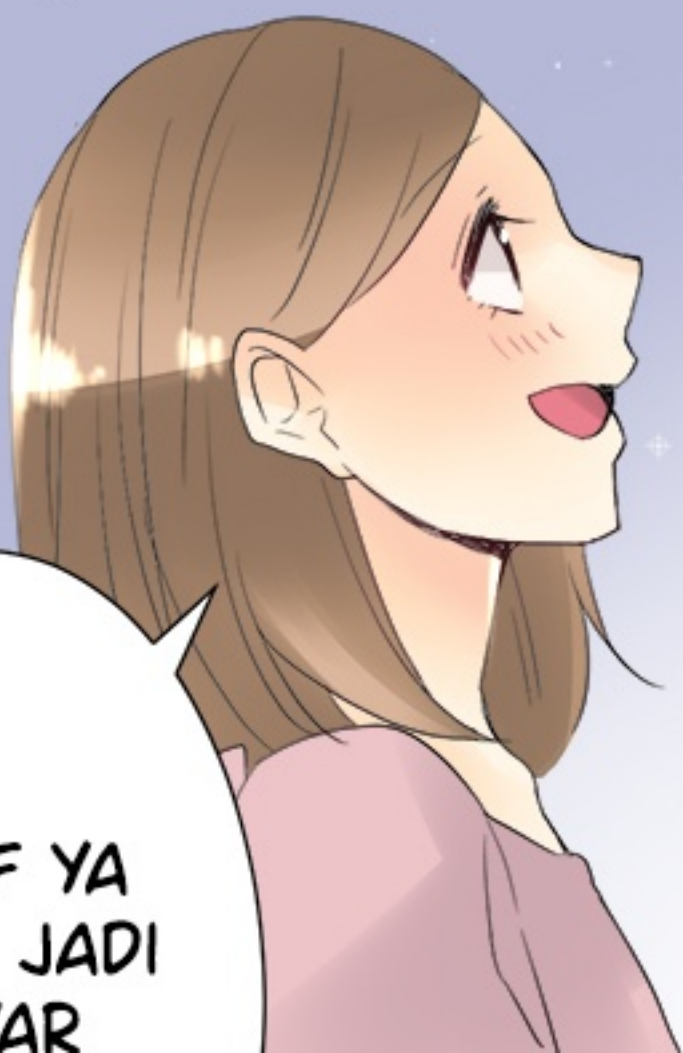




MAKASIH  
UNTUK  
HARI INI.

MAKANAN-  
NYA ENAK.

MAAF YA  
KAMU JADI  
BAYAR



SEBANYAK  
ITU.



TENANG  
SAJA.

AKU  
MEMANG  
INGIN MEM-  
BAYARNYA,  
KOK.



SHUN...



UH,  
AKHIRNYA  
NGGAK BISA  
KUKATAKAN.

TAPI,

AKU NGGAK  
BOLEH BEGINI  
TERUS.

A manga-style illustration showing a close-up of a character's mouth and tongue. The tongue is pink and is sticking out, with a small white droplet of liquid on its tip. The background is a solid light blue color. The character's skin is a light tan color, and the tongue is a vibrant pink. The overall style is clean and modern, typical of contemporary manga art.

**KATAKAN**

...

**KATAKAN  
SEMUANYA  
DENGAN  
JELAS....!!**

**BE,  
BEGINI!**





AKU,  
MENYEM-  
BUNYIKAN  
SESUATU DARI  
SHUN...

MENYEM-  
BUNYI-  
KAN?



SEBENAR-  
NYA AKU  
TUMBANG  
GARA-GARA  
DEMAM...

PADA  
WAKTU  
KEGIATAN  
KLUB.

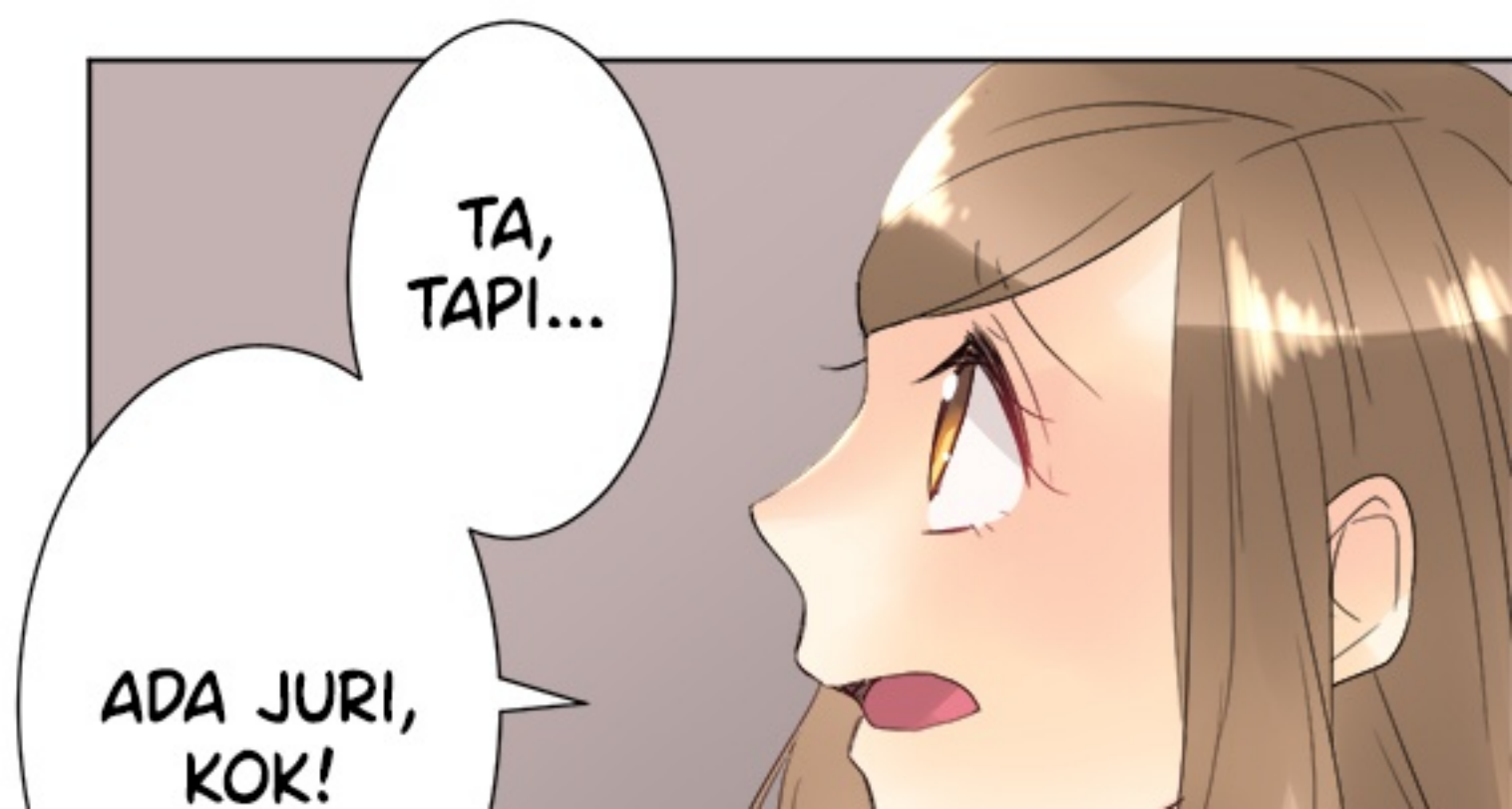




APA...?

JADI AKU  
MENGINAP  
SEMALAM  
DI RUMAH-  
NYA.

ADA  
COWOK  
YANG  
BILANG  
RUMAHNYA  
DEKAT  
SITU,



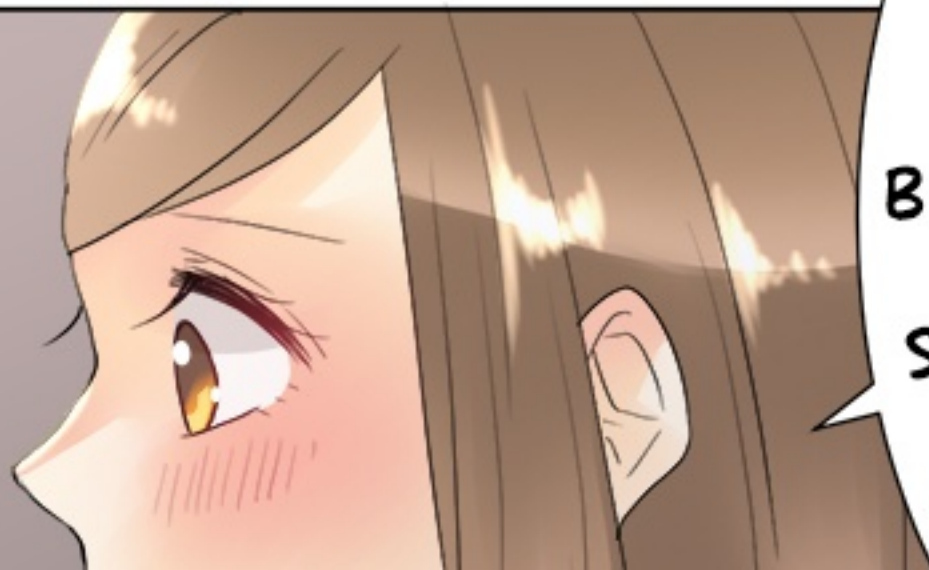
TA,  
TAPI...

ADA JURI,  
KOK!



GyuuT!!

NGGAK  
TERJADI  
APA-APA,  
KOK.  
SUNGGUH...



AKU NGGAK  
BILANG KARENA  
TAKUT KAMU  
SALAH PAHAM,



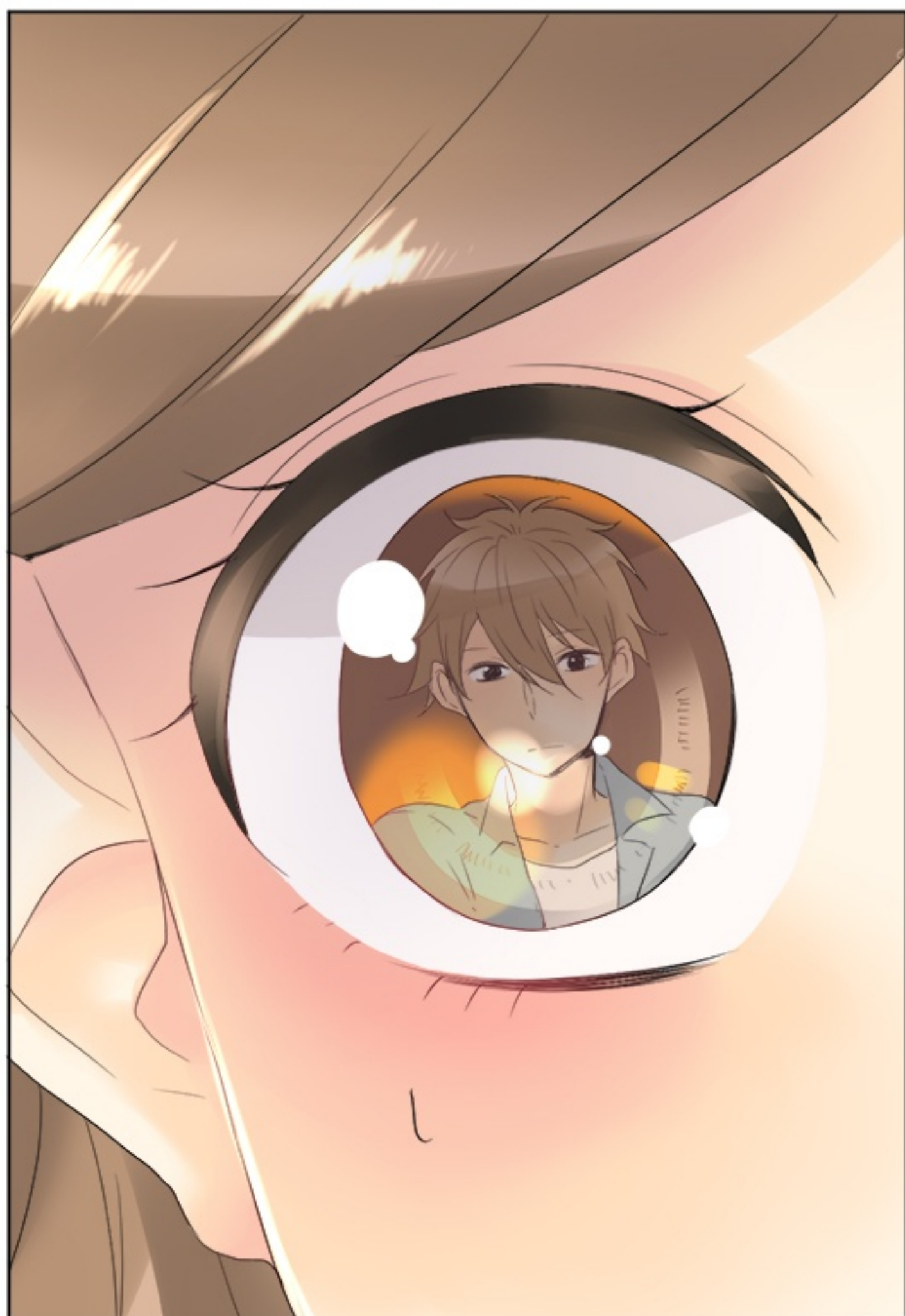


TAPI  
AKU JUGA  
NGGAK MAU  
MENUTUPI-  
NYA...

AKU  
SUNGGUH  
MINTA  
MAAF...







**GYUT**

**BRANK**







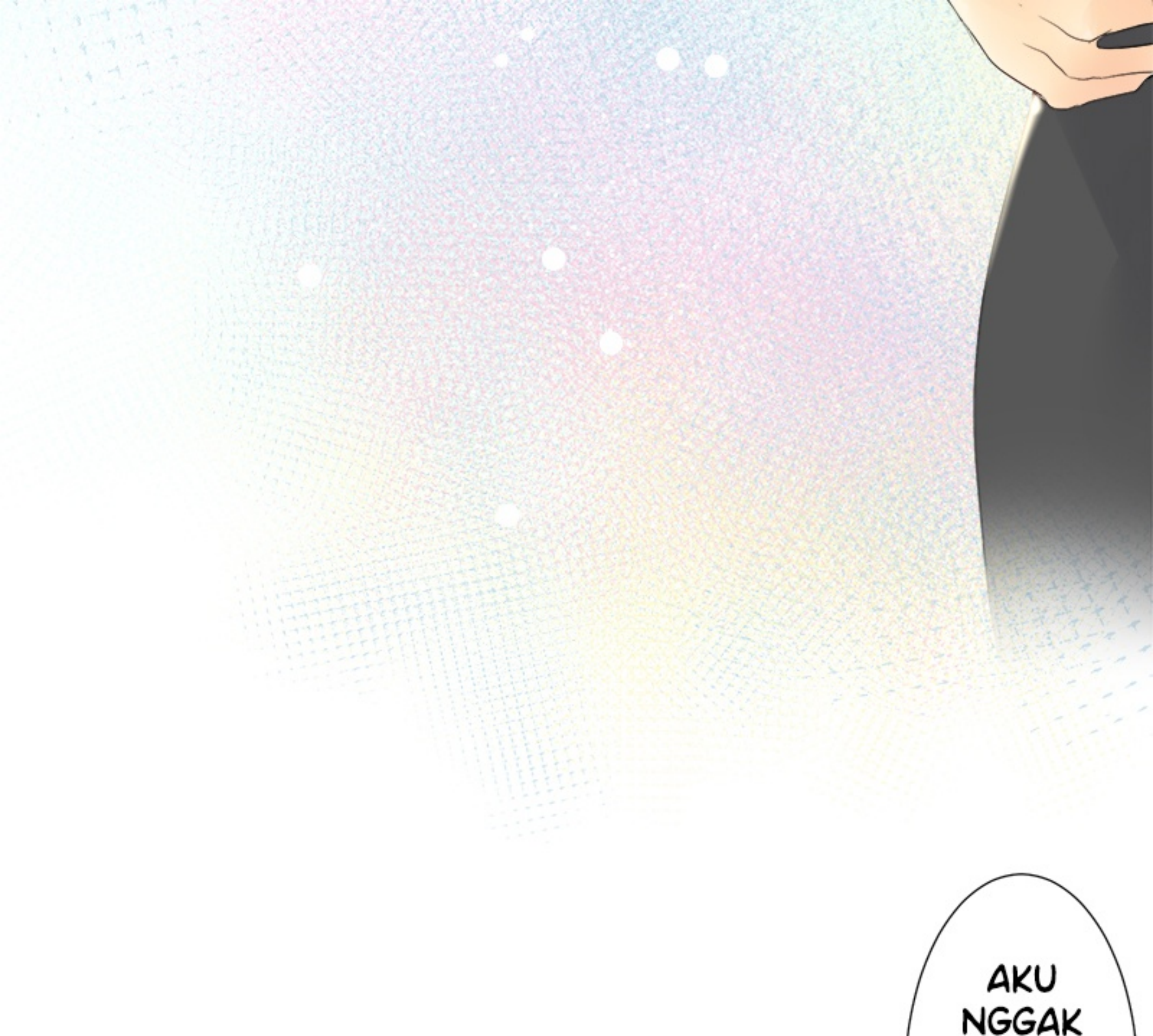




MAKASIH  
SUDAH  
BERKATA  
JUJUR.

...NGGAK  
APA-APA.

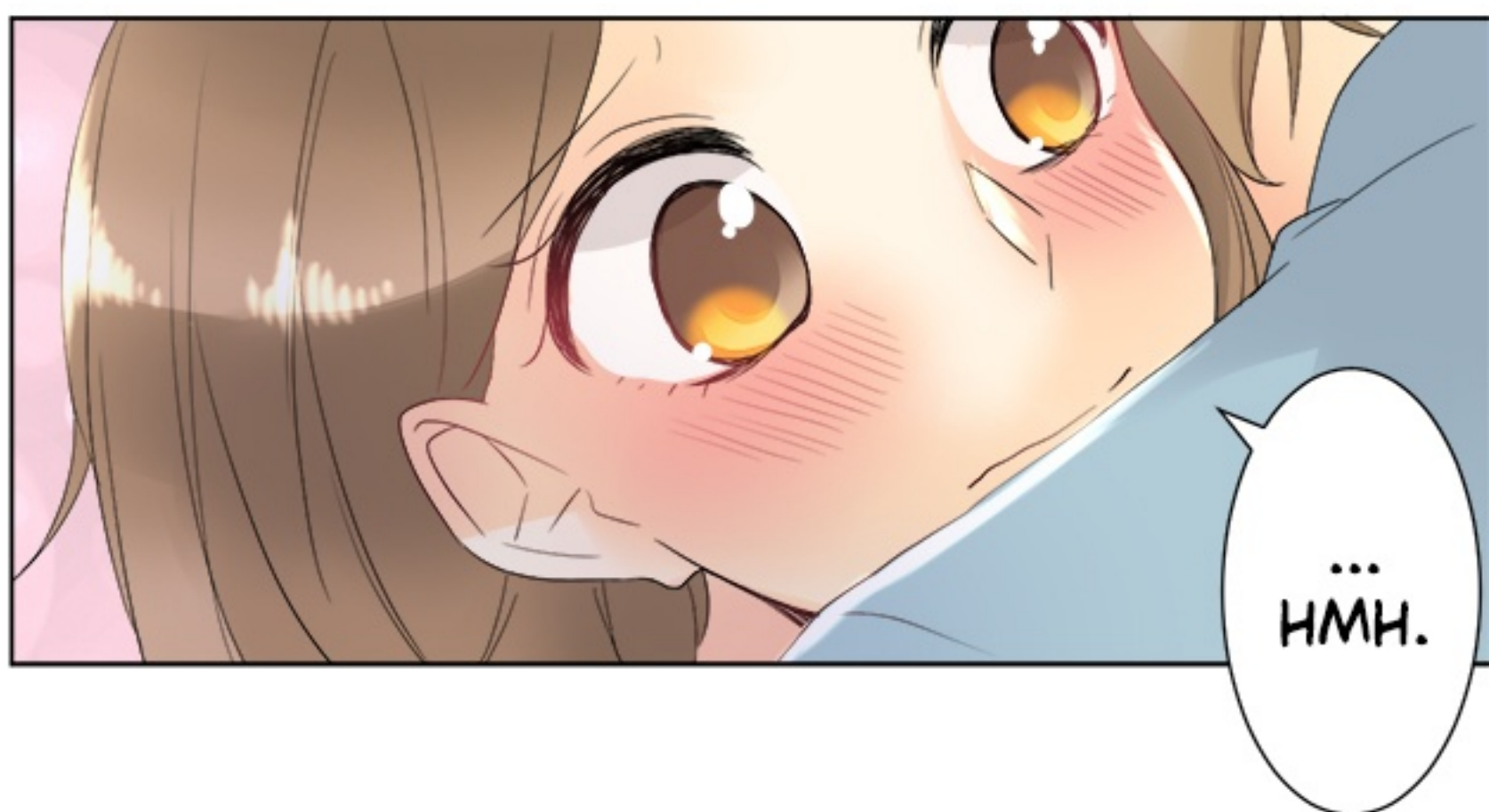




AKU  
NGGAK  
AKAN  
MEM-  
BENCI-  
MU

HANYA  
KARENA ITU,  
KOK.









AKU...

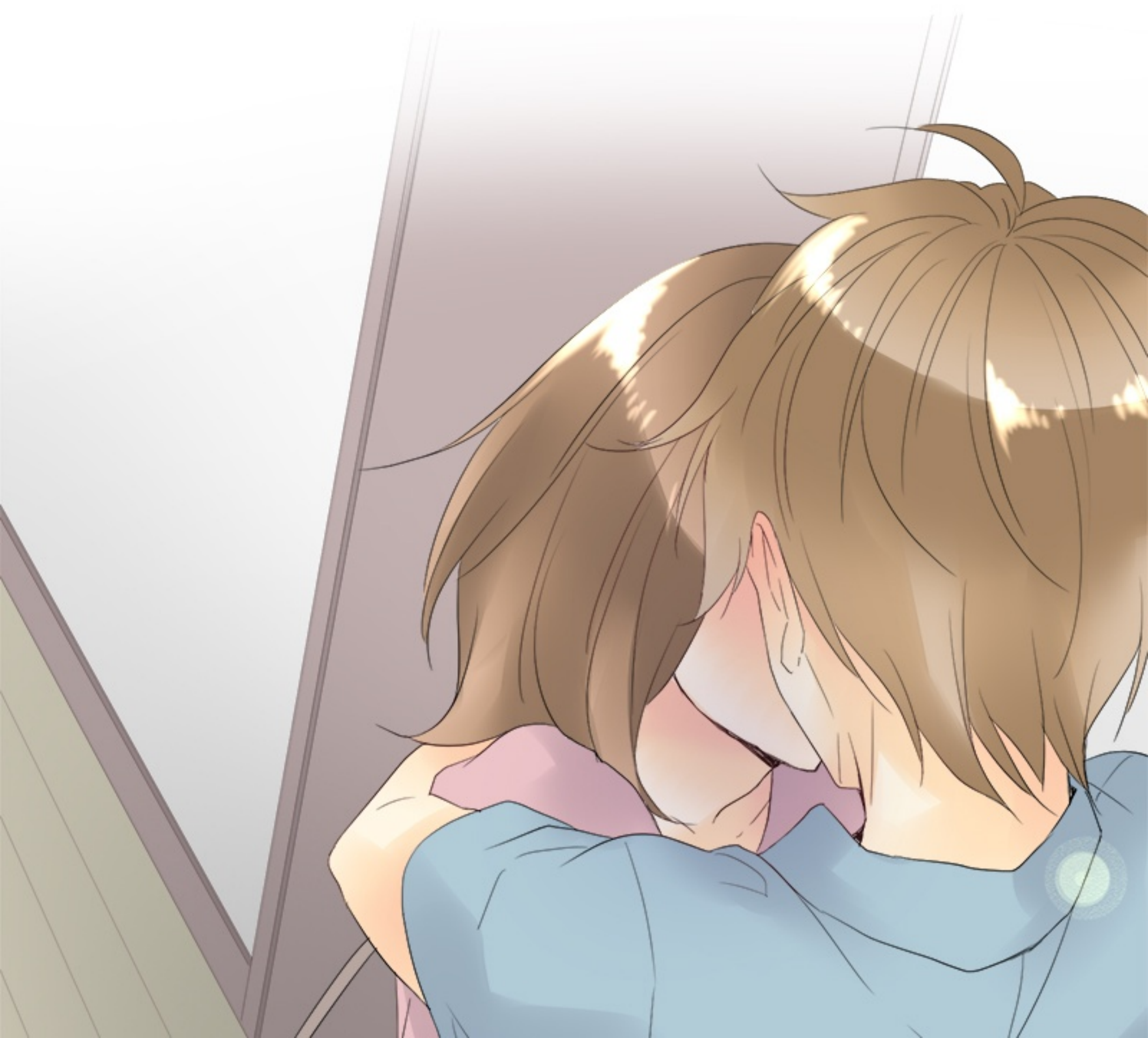
BERSYUKUR  
ADA SHUN...

GYUT

SUNGGUH?















MICCHA...

MENDADAK  
...

MELAKUKAN  
ITU...

P  
S  
S  
S  
H  
H

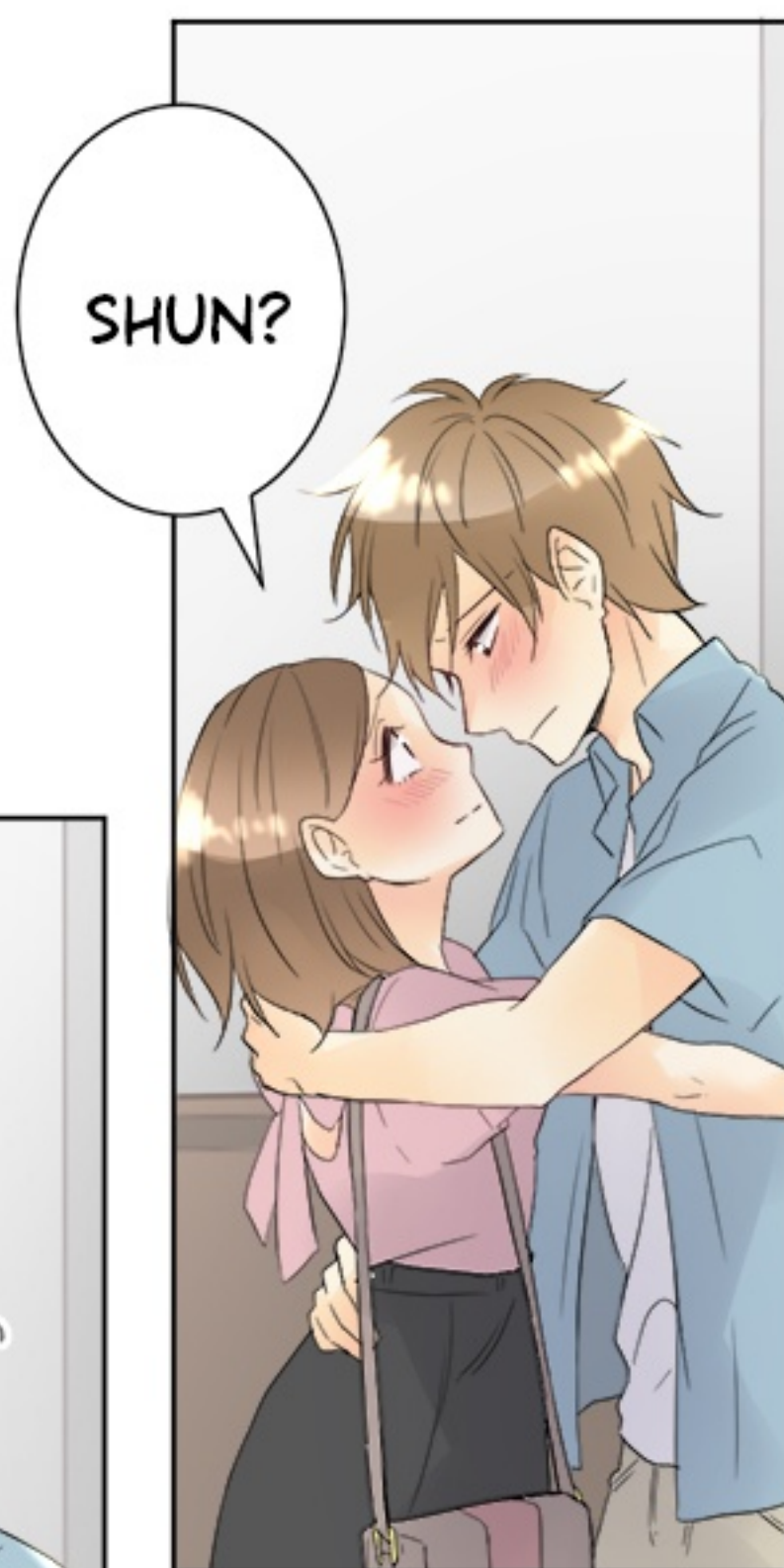
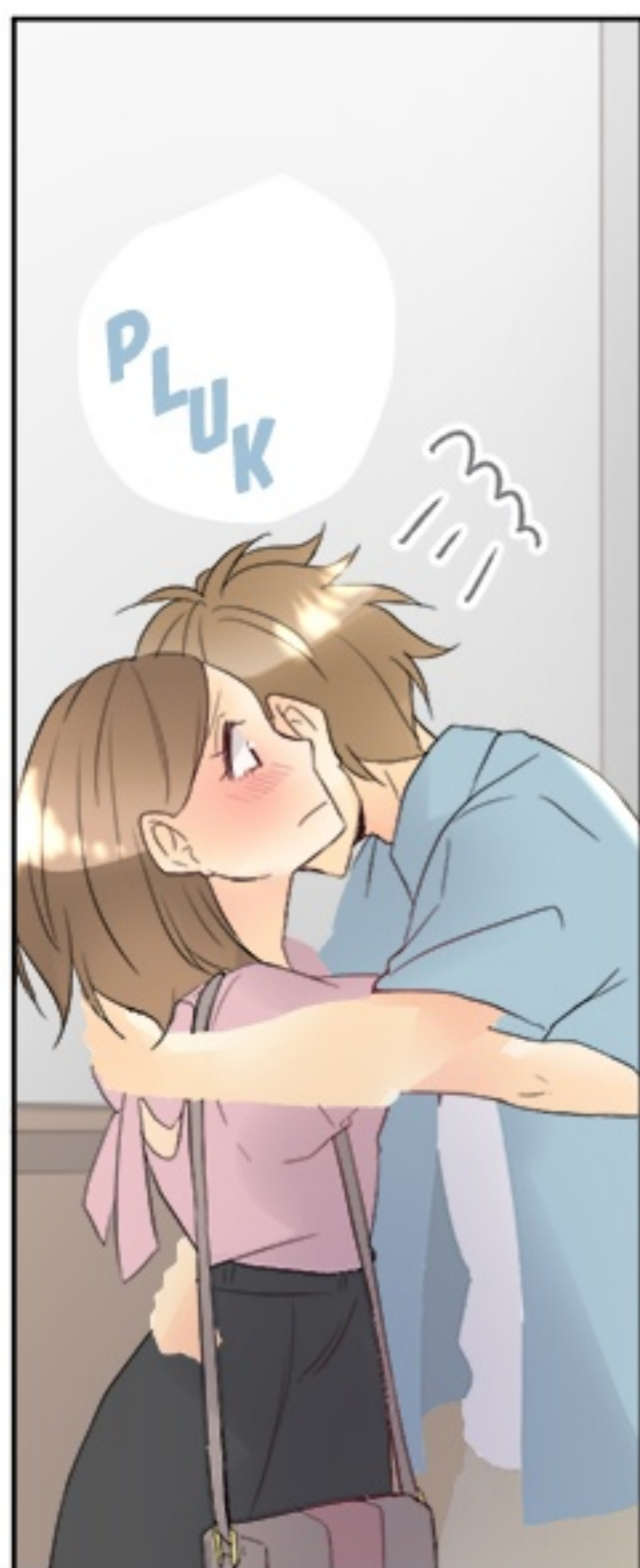




eheheh

BIASANYA KAN  
SELALU DARI  
SHUN.


NAH,  
SESEKALI  
DARI AKU.











APA...?

KALAU  
KAMI SERING  
BERMESRAAN  
♡



TA, TAPI AKU  
INGIN LEBIH LAMA  
BERSAMA SHUN.

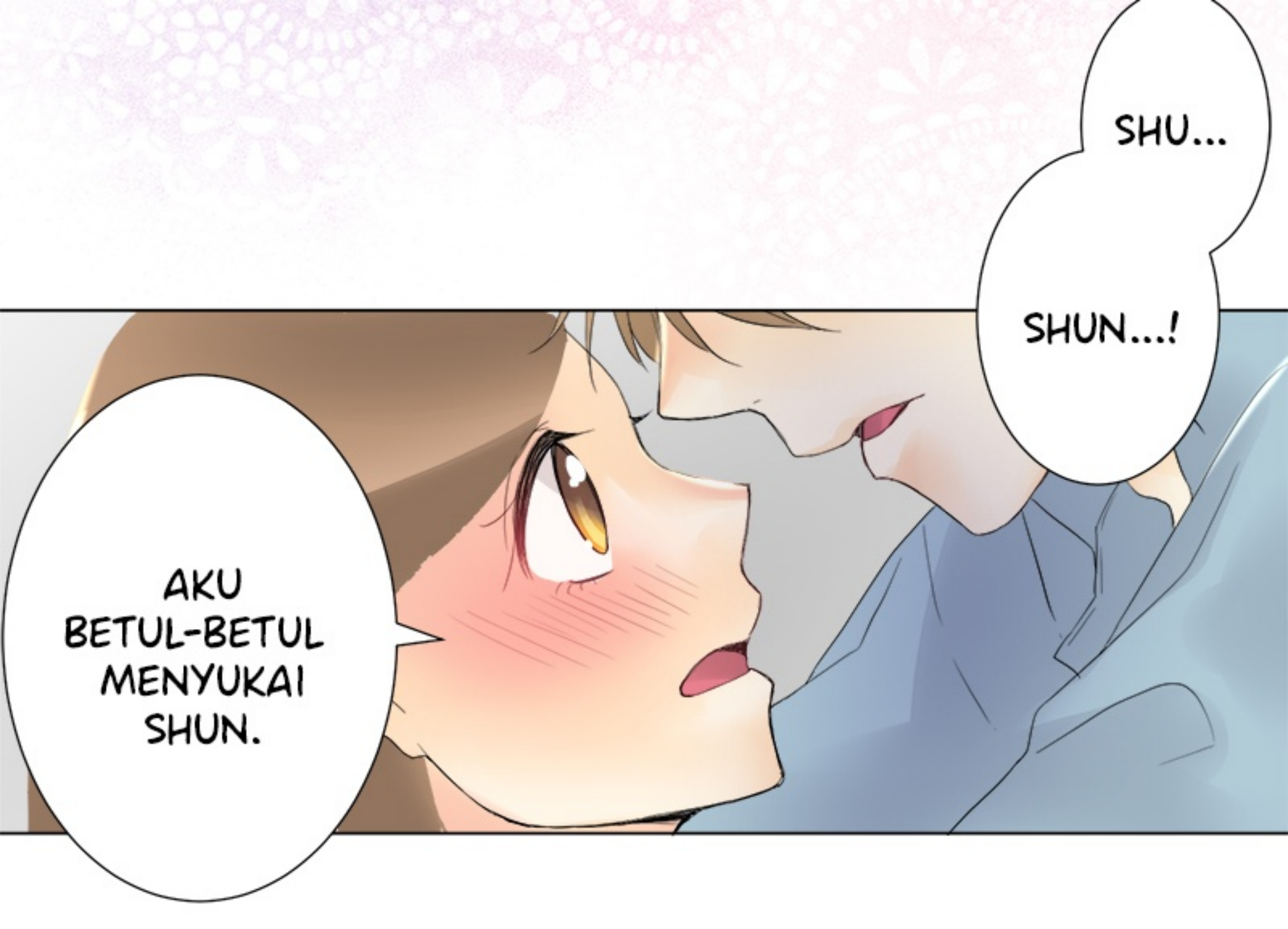
SELAIN ITU,  
SELAIN ITU...



SHU...

SHUN...!

AKU  
BETUL-BETUL  
MENYUKAI  
SHUN.





SUKA  
SEKALI  
...

KARENA  
ITU...



KAMU  
NGGAK  
PERLU...







A comic panel showing a character from the chest up on the right. The character has light skin and is wearing a blue collared shirt and a dark vest. They are holding a brown briefcase with a metal handle. A large white speech bubble is positioned in the center-left of the panel. The background is a blurred indoor setting with windows and warm, bokeh-style light effects in shades of yellow, orange, and pink.

MICCHAN

...

